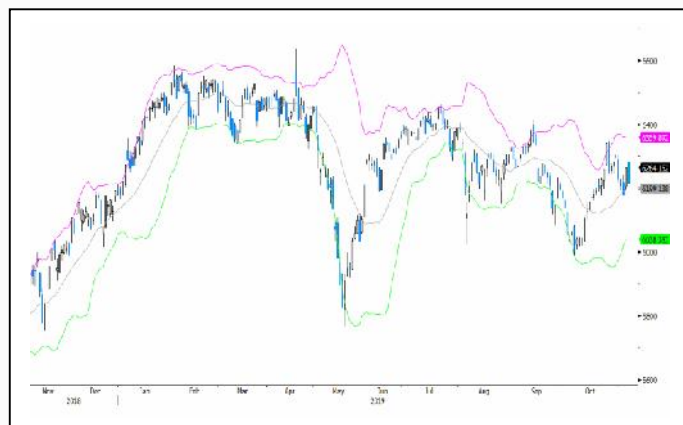


NEWS HEADLINES

- BBCA suntuk modal Rp700 miliar ke Bank Royal
- BNI evaluasi pemangkasan suku bunga kredit
- KPR BNGA tumbuh 12,6% YoY per September
- Standard Chartered Bank akan melepas kepemilikan di BNI
- WOMF revisi target pembiayaan menjadi Rp6 triliun
- PTPP beri pinjaman ke anak usaha Rp70 miliar
- PTPP siap garap smelter Borneo Alumina
- ADHI incar proyek Rp200 triliun
- Penjualan lahan SSIA lampau target
- Rugi bersih ISAT meningkat hingga kuartal III-2019
- TLKM berencana akuisisi perusahaan e-commerce
- BRMS jajaki kerjasama bangun smelter emas
- BRMS akan gandang ANTM untuk produksi emas batangan
- Proses restrukturisasi KRAS mencapai 78%
- GIAA optimis lampau target
- MPRO akan bangun proyek mix-used di Jakarta Barat
- ENVY naikan target pendapatan dan laba
- Asetku Ecommerce kuasai 27,49% saham TNCA

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6186/6154/6110
Resistance Level	6262/6306/6338
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6217.545	-46.607	16565.565	9374.244
LQ-45	988.012	-11.751	2782.187	5634.895

MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham regional di Asia berakhir mixed di tengah efek optimisme dari penandatanganan kesepakatan dagang AS - China yang memudar. Sejumlah investor melakukan profit taking seiring dengan penantian terhadap kabar lanjutan kedua belah pihak. Indeks Komposit Shanghai turun 0.43% sementara Indeks A50 melemah 0.24% seiring pelaku pasar mencerna data PMI Caixin yang melemah ke 51.1, jauh lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 52.8.

China dikabarkan untuk menekan Presiden AS, Donald Trump untuk menghapus lebih banyak tarif yang diberlakukan pada bulan September sebagai bagian dari kesepakatan dagang AS - China fase I. Adapun lingkup tarif tersebut diperkirakan akan mencakup jaji AS untuk membatalkan tarif yang dijadwalkan berlaku pada 15 Desember dengan nilai sekitar US\$156 miliar, termasuk ponsel, computer, laptop dan mainan. Pejabat AS menyatakan bahwa nasib tarif 15 Desember sedang dipertimbangkan sebagai bagian dari negosiasi dan kemungkinan perjalanan penandatanganan di bulan ini. Indeks Nikkei 225 Jepang berakhir sedikit lebih rendah dibandingkan penutupan hari sebelumnya ditengah tekanan sentimen dari laporan keuangan Softbank yang mencatatkan kerugian disekitar US\$6.5 miliar akibat sejumlah investasi yang meliputi WeWork dan Uber. Hal tersebut memberikan kekhawatiran bagi investor terhadap kinerja start-up teknologi secara keseluruhan sehingga berpotensi untuk menekan sentimen para investor.

IHSG berbalik melemah 46.607 poin, atau 0.74% ke 6217.545 dengan tekanan pelemahan pada sektor perbankan -1.6%. Adanya arahan dari Presiden Joko Widodo untuk menekan suku bunga peminjaman memicu kekhawatiran investor terhadap margin bunga perbankan. Disisi lain, tekanan terhadap indeks secara keseluruhan muncul akibat pelaku pasar yang mencerna ulang komponen pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Q3 Indonesia yang tumbuh 5.02% yoy. Meski angka tersebut lebih baik dibandingkan ekspektasi di 5.0% yoy, namun resiko pelemahan masih membayangi untuk pertumbuhan di masa depan. Sejumlah analis bahkan meragukan data PDB yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dikarenakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mampu bertahan diatas titik psikologis 5.0% sementara konsumsi pemerintah yang mengalami perlambatan 0.98% yoy dan ekspor yang hanya bertumbuh 0.02% yoy. Nilai tukar Rupiah stabil disekitar Rp13992 per dolar AS sementara investor asing mencatatkan net sell senilai Rp401.78 miliar pada perdagangan kemarin.

MARKET VIEW

Pemerintah kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada FY2019 yakni hanya 5,05-5,06% YoY, menyusul rilis data pertumbuhan PDB pada 3Q19 yang lebih kecil dari proyeksi yakni meningkat hanya 5,02% YoY, atau lebih lambat dibandingkan tahun lalu yakni 5,17% pada 3Q18. Turunnya proyeksi pemerintah tersebut setelah mempertimbangkan adanya dampak perang dagang AS-Cina, yang menjadi mitra dagang kedua dan pertama, juga ketidakpastian Brexit di UE, yang menjadi mitra dagang keempat terbesar. Sederet ketidakpastian tersebut menekan performa ekspor dan juga investasi. Sedangkan, pemerintah berharap konsumsi RT dan pemerintah yang meningkat pada akhir tahun dapat mengerek pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebelumnya, pertumbuhan PDB pada 3Q19, konsumsi RT tumbuh 5,01% YoY, sedangkan investasi hanya tumbuh 4,21% YoY. Komponen terbesar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pengeluaran antara lain Konsumsi Rumah Tangga 56,52% pada 3Q19. Untuk investasi meningkat menjadi 32,32% kontribusi terhadap PDB. Meskipun demikian, pertumbuhan PDB Indonesia ini masih lebih baik dibanding negara lain yang mengalami pelambatan yang curam seperti Singapura dan Korea Selatan.

Selanjutnya, tingkat optimisme pengusaha menurun pada 3Q19, yang terlihat dari Indeks Tendensi Bisnis (ITB) yang turun QoQ menjadi 105,33 dibandingkan 2Q19 108,81. BPS memproyeksikan tren pesimisme tersebut akan terus menerus berlanjut hingga akhir tahun yang diperkirakan berada di kisaran 104. Kendati terus menurun, poin diatas 100 masih menyiratkan optimisme. Kondisi bisnis terburuk berada dalam kategori lapangan usaha administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, yakni 98,8. Sebelumnya, optimism konsumen juga terlihat berkurang menjadi 101,13 pada 3Q19 dibandingkan 2Q19 yakni 125,68.

Kendati tengah bernegosiasi dengan Cina, AS tampaknya tidak akan mengundurkan tekanan terhadap perusahaan teknologi Cina. Selain Huawei dan Hikvision, AS tengah membidik startup Cina, TikTok yang dituduhkan membahayakan kepentingan nasional dengan akuisisi terhadap startup AS, Musical.ly. Hal ini mengindikasikan jikapun kesepakatan dagang dicapai, bukan garansi terhadap perusahaan Cina untuk tetap berbisnis. Atau, bisa jadi tekanan tersebut juga strategi Washington untuk terus mendapatkan konsesi dagang (bargaining). Yang jelas, hal ini menunjukkan bahwa negosiasi dagang AS-Cina tidak akan mudah kendati baru fase pertama.

Kami memproyeksikan IHSG akan cenderung terkoreksi pada perdagangan hari ini (07/11). Investor akan lebih risk-averse terhadap proyeksi pelambatan yang tidak lagi sekadar prediksi.

Bank Central Asia (BBCA) akan menambah modal ke Bank Royal Indonesia hingga Rp 700 miliar. Modal tersebut diperlukan Bank Royal untuk naik kelas ke bank umum kegiatan usaha (BUKU) II. Untuk bisa memberikan layanan digital, Bank Royal minimal harus mencapai BUKU II. Modal inti Bank Royal masih disekitar Rp300 miliar, sehingga BBCA akan menambah sekitar Rp 700 miliar secara langsung. Sebagai catatan BUKU II wajib memiliki modal inti minimum Rp1 triliun. Sementara per September 2019, modal inti Bank Royal tercatat senilai Rp 319,71 miliar. BBCA resmi mengakuisisi Bank Royal pada 31 Oktober 2019 yang ditandai dengan penandatanganan akta akuisisi kedua pihak. Pasca selesainya akuisisi, Bank Royal akan diarahkan menjadi bank digital. Targetnya Juni 2020, Bank Royal sudah dapat melakukan operasi digitalnya.

Bank Negara Indonesia (BNI) akan melakukan evaluasi untuk memangkas tingkat suku bunga kredit sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Pemangkasan tingkat suku bunga tersebut akan dilakukan apabila cost of fund turun, sehingga BNI berani menurunkan suku bunga kredit. BNI menjelaskan bahwa penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (7 Days Reverse Repo Rate/7DRRR) sebesar 25 basis poin (bps) ke level 5% pada 24 Oktober 2019 lalu tidak dapat berdampak instan terhadap penurunan suku bunga kredit dikarenakan dalam melakukan penurunan suku bunga kredit adalah kondisi likuiditas perbankan yang tercermin dari posisi rasio pinjaman terhadap simpanan (loan to deposit ratio/LDR) dimana LDR BNI adalah sejumlah 96,6%.

Bank CIMB Niaga (BNGA) membukukan pertumbuhan penyaluran KPR sebesar 12,6% YoY menjadi Rp32,82 triliun hingga kuartal III-2019.

Astra International (ASII) dan Standard Chartered Bank akan melepas kepemilikan di Bank Permata (BNLI). Saat ini, aksi korporasi tersebut masih dalam proses tawar menawar.

Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) merevisi target pembiayaan tahun ini menjadi Rp6 triliun, turun dari proyeksi awal yang mencapai Rp7 triliun. Revisi tersebut setelah mencermati realisasi penyaluran pembiayaan hingga kuartal III-2019 yang melambat 22% YoY menjadi Rp4,28 triliun. Melambatnya pembiayaan disebabkan oleh menurunnya lini bisnis pembiayaan motor baru.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memberikan pinjaman dana kepada anak usahanya Pembangunan Perumahan Infrastruktur (PPI) berdasarkan perjanjian yang ditandatangani 4 November 2019. Menurut keterangan perseroan Rabu disebutkan, nilai transaksi pinjaman sebesar Rp70 miliar guna menunjang kegiatan operasional PPI dan mendukung sinergi bisnis antara perseroan dan anak usaha. Adapun PTPP memiliki 99% saham PT PPI dimana anak usaha perseroan ini bergerak di bidang infrastruktur.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memenangkan tender proyek pembangunan smelter bauksit milik Borneo Alumina Indonesia. Smelter grade alumina ini akan memiliki kapasitas awal sebesar 1 juta ton per tahun dan dilengkapi dengan pembangkit listrik tenaga batubara berkapasitas 3x25 MW. Dalam proyek ini, perseroan menggandeng perusahaan asal China dari sisi technology dan machinery provider.

Adhi Karya (ADHI) siap terlibat dalam investasi senilai Rp200 miliar pada proyek-proyek infrastruktur dalam 5 tahun ke depan. Beberapa proyek infrastruktur yang ditargetkan antara lain jalan tol, air minum, dan energi. Investasi pada proyek infrastruktur diharapkan memberikan dampak pada perolehan kontrak

konstruksi.

Surya Semesta Internusa (SSIA) membukukan penjualan unit marketing seluas 16,6 ha lahan atau setara dengan Rp285,9 miliar hingga kuartal III-2019. Realisasi tersebut telah melampaui target tahun ini sebesar 15 ha. Pendapatan konsolidasi tumbuh 4,2% YoY menjadi Rp2,76 triliun hingga kuartal III-2019. Peningkatan pendapatan ini terutama didorong segmen properti dan konstruksi yang meningkat masing-masing sebesar 18,8% dan 2,9%. Sementara itu, rugi bersih perseroan turun 87,6% YoY menjadi Rp8,11 miliar hingga kuartal III-2019. SSIA menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10% hingga akhir tahun 2019 dan laba bersih naik hampir tiga kali lipat.

Indosat Ooredoo (ISAT) membukukan rugi bersih sebesar Rp284,59 miliar hingga kuartal III-2019, turun 81,5% YoY. Pendapatan meningkat dari Rp16,77 triliun menjadi Rp18,85 triliun hingga kuartal III-2019. Pendapatan seluler menjadi penyumbang terbesar pendapatan perseroan yakni 80% atau sekitar Rp15,1 triliun, tumbuh 14,5% YoY. Pendapatan perusahaan lainnya juga dikontribusikan dari pendapatan multimedia, komunikasi data, dan internet (MIDI) sebesar Rp3,24 triliun. Pencapaian kinerja hingga kuartal III-2019 sesuai dengan strategi perusahaan dalam memperluas jaringan 4G dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) membuka peluang untuk mengakuisisi perusahaan e-commerce untuk mengembangkan bisnis digital. Namun, belum ada keputusan definitif atas rencana tersebut.

Bumi Resources Minerals (BRMS) melalui anak usahanya yakni PT Gorontalo Minerals membuka opsi kerjasama untuk membangun fasilitas pengolahan emas (smelter), saat ini BRMS tengah menjajaki peluang kerjasama dengan PT Freeport Indonesia (PTFI) dan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT). BRMS tidak menutup kemungkinan membuka peluang didirikannya usaha patungan (joint venture) dengan kedua perusahaan tersebut. Pembangunan smelter ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan tambang mineral untuk membangun fasilitas pengolahan emas (smelter).

Bumi Resources Minerals (BRMS) akan memulai produksi tambang emas seiring hampir selesainya konstruksi fasilitas produksi di Tambang Poboya Sulawesi Tengah. Hingga saat ini proses pembangunan pabrik telah mencapai 87%. Adapun kegiatan operasional tambang Poboya akan dimulai pada akhir 2019 yang merupakan uji coba produksi. Pengoperasian tambang emas Poboya dilakukan melalui PT Citra Palu Minerals (CPM) yang memiliki hak konsesi pertambangan emas seluas 85.180 ha di Sulawesi Tengah dan Selatan. Rencananya BRMS mengolah bijih emas menjadi dore bullion ke fasilitas smelter milik Aneka Tambang (ANTM) di Pulogadung Jakarta Timur, untuk kemudian diproses menjadi emas batangan. Setelah emas tersebut sudah berbentuk batangan, maka BRMS akan menjualnya ke pasar domestik seperti kepada ANTM, Pegadaian maupun diekspor ke luar negeri. Produksi di tambang Poboya ditargetkan sebesar 100.000 ton bijih per tahun pada tahun pertama operasional. Untuk tahun selanjutnya, produksi akan konsisten pada angka 180.000 ton bijih per tahun.

Krakatau Steel (KRAS) berharap dapat menuntaskan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar pada tahun ini. Adapun proses restrukturisasi utang telah mencapai 78% dari utang yang akan direstrukturisasi senilai US\$2,2 miliar. Per 30 September 2019,

KRAS melakukan penandatanganan perjanjian kredit restrukturisasi dengan para kreditur. Sejumlah bank dan lembaga pembiayaan itu yakni Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bank Central Asia. KRAS akan menuntaskan restrukturisasi utang terhadap 22% lainnya pada akhir tahun ini. Utang tersebut berasal dari 4 bank swasta. Hal tersebut sejalan dengan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar dengan sejumlah kreditur, pinjaman jangka pendek KRAS turun signifikan dari US\$1,13 miliar menjadi US\$476,89 juta per September 2019 atau menyusut US\$654,3 juta. Namun, pinjaman jangka panjang meningkat dari US\$811,7 juta menjadi US\$1,52 miliar. Dengan proporsi tersebut, beban keuangan KRAS masih mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi akhir kuartal III-2018. Beban keuangan KRAS per kuartal III-2019 tercatat US\$92,82 juta, naik 17,34% dari US\$79,1 juta. Secara keseluruhan, liabilitas Krakatau Steel meningkat 7,4% dari US\$2,49 miliar menjadi US\$2,68 miliar per 30 September 2019. Dengan asumsi kurs Rp14.100 per dolar AS, total liabilitas mencapai Rp37,83 triliun. Setelah restrukturisasi selesai, KRAS akan fokus pada transformasi untuk membenahi kinerja yang merugi sejak 2012 itu. KRAS optimistis hasil restrukturisasi akan tercermin pada perolehan laba pada kuartal I-2020 serta memerlukan waktu 3-5 tahun untuk membuat KRAS kembali sehat, setelah rugi sejak 2012.

Garuda Indonesia (GIAA) optimistis mampu melampaui target laba tahun ini setelah berhasil membukukan laba hingga kuartal III-2019. Perseroan membukukan laba bersih senilai USD122,42 juta hingga September 2019 dari rugi bersih USD114,08 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Pada tahun ini, GIAA menargetkan dapat mencapai laba bersih senilai USD70 juta.

Maha Properti Indonesia (MPRO) akan membangun proyek mix-used di kawasan Jakarta Barat pada awal tahun 2020. Perseroan telah mengamankan lahan seluas 5,2 ha di kawasan Jakarta Barat dan berencana membangun 6 tower apartemen dengan konsep mix-used di kawasan tersebut. Proyek tersebut akan menghabiskan jangka waktu 5 tahun ke depan. Selain di Ciledug, MPRO juga memiliki proyek di Makassar seluas 7 ha. Rencananya, perseroan akan membangun kawasan mix-used di atas lahan tersebut. Pada kuartal III/2019, MPRO membukukan pendapatan sebesar Rp89,56 miliar atau naik 198,83% YoY dengan kontribusi pendapatan terbesar dari proyek apartemen di Solo, Jawa Tengah yang telah terjual 60% dari 444 unit yang tersedia. Per September 2019 perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp18 miliar atau turun dari Rp30,85 miliar pada periode sama tahun sebelumnya.

Envy Technologies Indonesia (ENVY) menargetkan kinerja keuangan yang lebih tinggi pada 2020, didorong oleh pendapatan berulang dari beberapa proyek yang sedang dikerjakan secara berkelanjutan. Perseroan menargetkan pendapatan tahun depan sebesar Rp180 miliar dan laba bersih Rp13 miliar, dibandingkan tahun ini dengan proyeksi laba bersih Rp7,5 miliar dan pendapatan Rp102,76 miliar.

Asetku Ecommerce Ltd menguasai 27,49% saham Trimuda Nuansa Citra (INCA) setelah Asetku mengambil alih saham milik Carita Karya Graha dan Asuransi Intra Asia. Asetku membeli 62,48 juta saham TNCA milik Carita Karya Graha dan 28,91 juta saham milik Asuransi Intra Asia.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.37	0.02
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.83	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,490.59	-0.02
Nickel (US\$)/MT	16,280.00	-100.00
Tin (US\$)/MT	16,455.00	30.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.55	4.15
Coal (RB) (US\$)/MT*	69.25	5.89
CPO (ROTH) (US\$)/MT	662.50	0.00
CPO (MYR)/MT	2,408.00	50.50
Rubber (MYR/Kg)	737.50	-6.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.29	4,107.19	-28.05
ANTM (GR)	0.04	651.96	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,492.56	0.00	17.85	18.57	15.77	3.92	3.64	7,735.86
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,410.63	-0.29	26.76	25.12	21.44	4.57	3.30	13,098.46
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,396.65	0.12	9.94	13.47	12.66	1.73	1.66	1,784.89
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,120.67	-0.43	19.50	11.83	10.75	1.38	1.26	4,733.70
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,716.84	-0.87	29.51	19.69	15.88	2.56	2.28	3,183.34
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,688.64	0.02	7.13	10.95	10.40	1.19	1.11	2,274.09
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,217.55	-0.74	0.37	15.98	14.09	2.16	1.99	511.69
JAPAN	NIKKEI 225	23,303.82	0.22	16.43	17.35	16.62	1.69	1.58	3,510.41
MALAYSIA	KLCI	1,603.25	-0.22	-5.17	16.74	15.71	1.47	1.41	248.51
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,262.69	0.43	6.32	13.23	12.59	1.11	1.07	417.74

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,022.50	53.50
EUR/IDR	15,522.91	-22.40
JPY/IDR	128.73	0.11
SGD/IDR	10,309.90	-13.13
AUD/IDR	9,648.88	-32.08
GBP/IDR	18,028.73	-45.23
CNY/IDR	2,003.76	-0.71
MYR/IDR	3,389.12	7.61
KRW/IDR	12.12	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07131	-0.00027
EUR / USD	1.10700	0.00040
JPY / USD	0.00918	0.00000
SGD / USD	0.73524	-0.00038
AUD / USD	0.68810	-0.00030
GBP / USD	1.28570	0.00020
CNY / USD	0.14290	0.00024
MYR / USD	0.24169	-0.00038
100 KRW / USD	0.08640	0.00000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.67
3M	5.96
6M	5.95
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Nov	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Nov	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 215 ribu dari 218 ribu
07 Nov	US Continuing Claims	Turun menjadi 1670 ribu dari 1690 ribu
08 Nov	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$7000 juta dari \$8400juta
08 Nov	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.90 Bn dari \$15.60 Bn
08 Nov	US Wholesale Inventories MoM	Tetap -0.3%
08 Nov	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%
13 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
13 Nov	US CPI YoY	Tetap 1.7%
14 Nov	US Monthly Budget Statement	--
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	--
15 Nov	Indonesia Trade Balance	--
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	14400	8.27	3.29
MPRO IJ	1785	24.83	3.17
SMMA IJ	12500	4.17	2.86
INTP IJ	20650	2.99	1.98
MNCN IJ	1460	8.55	1.47
GGRM IJ	54775	1.58	1.47
SQMI IJ	560	15.70	1.30
TOWR IJ	655	3.97	1.14
SCMA IJ	1270	7.17	1.13
SMGR IJ	12650	1.40	0.93

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4160	-3.26	-15.33
BMRI IJ	6975	-3.13	-9.32
BBCA IJ	31475	-1.02	-7.12
TLKM IJ	4120	-1.90	-7.11
BBNI IJ	7500	-2.91	-3.73
TPIA IJ	9325	-1.84	-2.80
UNVR IJ	43450	-0.91	-2.74
MYRX IJ	52	-35.00	-2.18
ASII IJ	6850	-0.72	-1.82
FREN IJ	151	-4.43	-1.35

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	450.00	750.00	28-31 Okt 2019	08 Nov 2019	MNC Sekuritas
Singaraja Putra	Property & Real Estates	108.00	175.00	30 Okt-01 Nov 2019	08 Nov 2019	Panca Global Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	2.25	Cash Dividend	05 Nov 2019	06 Nov 2019	07 Nov 2019	21 Nov 2019
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ANDI	Stock Split	1:5	--	--	05 Nov 2019	05 Nov 2019
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 54100

R1 55350

S2 52850

R2 56600

Closing Price 54775

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 54100-Rp 55350
- Entry Rp 54775, take Profit Rp 55350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.88	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	53761	Positif
MA5	54205	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



ADRO

TRADING BUY

S1 1350

R1 1420

S2 1280

R2 1490

Closing Price 1390

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1350-Rp 1420
- Entry Rp 1390, take Profit Rp 1420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.34	Positif
MACD	5.12	Positif
True Strength Index (TSI)	19.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	1328	Positif
MA5	1324	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



ICBP

TRADING BUY

S1 11100 R1 11325

S2 10875 R2 11550

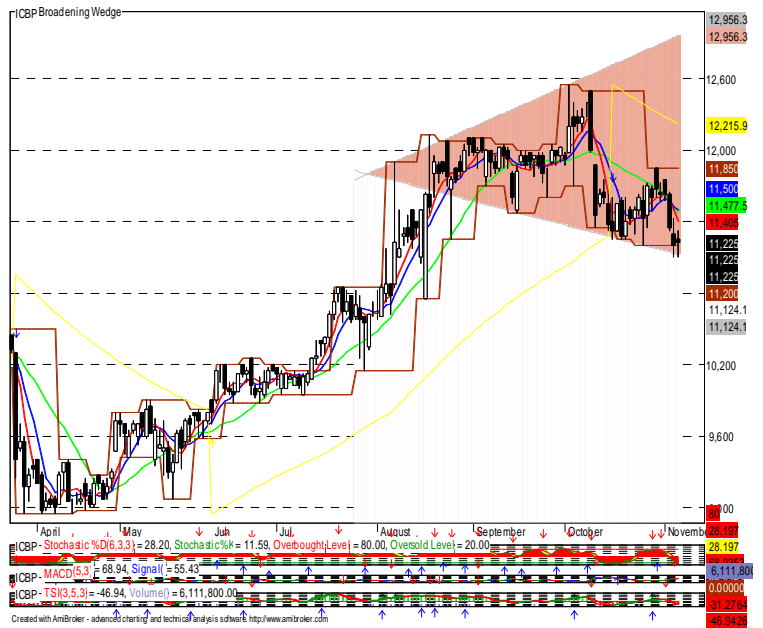
Closing Price 11225

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 11100-Rp 11325
 - Entry Rp 11225, take Profit Rp 11325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.52	Negatif
MACD	-49.68	Negatif
True Strength Index (TSI)	-46.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	11478	Negatif
MA5	11405	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



SCMA

TRADING BUY

S1 1215 R1 1305

S2 1125 R2 1395

Closing Price 1270

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1215-Rp 1305
 - Entry Rp 1270, take Profit Rp 1305

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.88	Positif
MACD	-2.92	Positif
True Strength Index (TSI)	-18.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	1219	Positif
MA5	1208	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BSDE

TRADING BUY

S1 1390 R1 1450

S2 1350 R2 1490

Closing Price 1415

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1390-Rp 1450
 - Entry Rp 1415, take Profit Rp 1450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.53	Positif
MACD	-3.30	Negatif
True Strength Index (TSI)	-21.14	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1416	Negatif
MA5	1403	Positif



SMRA

TRADING BUY

S1 1120 R1 1180

S2 1080 R2 1220

Closing Price 1150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1120-Rp 1180
 - Entry Rp 1150, take Profit Rp 1180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.06	Positif
MACD	-7.35	Positif
True Strength Index (TSI)	-26.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	1172	Negatif
MA5	1123	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12300	12300	12475	11725	12100	12475	12850	Positif	Negatif	Positif	12425	10150
LSIP	Trading Buy	1375	1375	1395	1315	1355	1395	1435	Positif	Negatif	Positif	1405	1165
SGRO	Trading Buy	2350	2350	2370	2270	2320	2370	2420	Positif	Positif	Positif	2350	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2460	2460	2530	2230	2380	2530	2680	Positif	Positif	Positif	2490	2110
ADRO	Trading Buy	1390	1390	1420	1280	1350	1420	1490	Positif	Positif	Positif	1385	1225
MEDC	Trading Sell	645	645	640	620	640	660	680	Negatif	Negatif	Negatif	730	620
INCO	Trading Sell	3610	3610	3560	3450	3560	3670	3780	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	850	850	870	780	825	870	915	Negatif	Positif	Negatif	1035	810
TINS	Trading Sell	830	830	825	805	825	845	865	Negatif	Negatif	Negatif	1055	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	454	454	460	440	450	460	470	Negatif	Negatif	Negatif	498	448
SMGR	Trading Buy	12650	12650	12800	12150	12475	12800	13125	Negatif	Positif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20650	20650	20950	19450	20200	20950	21700	Positif	Positif	Positif	21025	17200
SMCB	Trading Buy	1400	1400	1405	1365	1385	1405	1425	Positif	Positif	Positif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6850	6850	6950	6650	6800	6950	7100	Negatif	Positif	Positif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	625	625	615	600	615	630	645	Negatif	Positif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7875	7875	7925	7625	7775	7925	8075	Positif	Negatif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	54775	54775	55350	52850	54100	55350	56600	Negatif	Positif	Positif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43450	43450	43775	42625	43200	43775	44350	Positif	Negatif	Negatif	47250	42700
KLBF	Trading Buy	1600	1600	1615	1515	1565	1615	1665	Positif	Positif	Positif	1680	1550
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1415	1415	1450	1350	1390	1450	1490	Negatif	Positif	Positif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1635	1635	1615	1555	1615	1675	1735	Negatif	Negatif	Negatif	1855	1560
WIKA	Trading Sell	2010	2010	1980	1890	1980	2070	2160	Negatif	Negatif	Positif	2170	1805
ADHI	Trading Buy	1245	1245	1265	1205	1235	1265	1295	Negatif	Positif	Positif	1365	1170
WSKT	Trading Sell	1510	1510	1490	1440	1490	1540	1590	Negatif	Positif	Negatif	1685	1460
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1980	1980	2010	1915	1960	2010	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5325	5325	5475	5025	5250	5475	5700	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5250
ISAT	Trading Buy	3400	3400	3460	3100	3280	3460	3640	Positif	Positif	Positif	3460	2610
TLKM	Trading Buy	4120	4120	4170	4010	4090	4170	4250	Negatif	Negatif	Negatif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Sell	6975	6975	6800	6425	6800	7175	7550	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	4160	4160	4100	3930	4100	4270	4440	Negatif	Negatif	Negatif	4320	3810
BBNI	Trading Sell	7500	7500	7375	7050	7375	7700	8025	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31475	31475	31325	30900	31325	31750	32175	Negatif	Negatif	Negatif	31900	28900
BBTN	Trading Sell	1860	1860	1845	1805	1845	1885	1925	Positif	Positif	Positif	2250	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	22850	22850	23250	21750	22500	23250	24000	Positif	Negatif	Positif	23250	19925
MPPA	Trading Buy	169	169	171	163	167	171	175	Positif	Positif	Negatif	192	167

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.